



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang diubah dari hasil penelitian dan pembahasan perhitungan perbandingan analisis konstruksi perkerasan kaku pada perencanaan tebal perkerasan ruas jalan Kota Baru:

1. Untuk jalan sepanjang 2.600 meter yang dikategorikan sebagai jalan lokal dengan lebar total 7,2 meter (termasuk bahu jalan), perencanaan tebal perkerasan didasarkan pada perkiraan Lalu Lintas Harian Rencana (LHR) sebesar  $\pm 1.950$  kendaraan per hari.
2. Berdasarkan perhitungan dalam tugas akhir dengan menggunakan Metode Bina Marga, diperoleh tebal perkerasan untuk konstruksi kaku jenis Beton Bersambung Tanpa Tulangan (BBTT) sebagai berikut :
  - a. Lapisan Pondasi Bawah ( $f_c'$  10 mpa) dengan ketebalan 15 cm.
  - b. Lapisan Plat Beton (Beton  $f_c'$  30 mpa) dengan ketebalan 20 cm.
3. Biaya yang dibutuhkan untuk perkerasan kaku diperkirakan sebesar Rp 22.343.000.000 (dua puluh dua milyar tiga ratus empat puluh tiga juta rupiah).

Kesimpulan ini memberikan gambaran jelas mengenai perencanaan dan biaya yang diperlukan untuk pembangunan jalan di Kota Baru.

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan, gunakan data lalu lintas terbaru dan hasil pengujian tanah yang akurat untuk memperkirakan kebutuhan struktur jalan secara tepat.
2. Pilih bahan beton berkualitas sesuai standar nasional dan internasional, serta sertifikasi, agar kekuatan dan daya tahan jalan terjamin.
3. Lakukan pengujian laboratorium dan survei lapangan secara rutin selama proses pembangunan dan masa pemanfaatan jalan.
4. Implementasikan perawatan dan pemeliharaan berkala guna mengidentifikasi potensi kerusakan sejak dini dan memperpanjang umur jalan.
5. Perkuat kolaborasi antara perencana, pelaksana, dan pengelola jalan untuk memastikan kualitas dan ketepatan pelaksanaan.